

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai gambaran peran dukungan sosial keluarga terhadap orang dengan gangguan jiwa di desa ternyang.

Dukungan emosional berupa perhatian, empati, dan turut prihatin sehingga penderita yang menerima dukungan merasa berharga. Bentuk dukungan emosional yang diberikan keluarga masih berada dalam kategori sedang atau sedikit memberikan dukungan. Hal ini terlihat dari bagaimana keluarga memperlakukan penderita dengan cara membiarkan berkeluyuran di jalan, tidak mencari jika penderita tidak pulang ke rumah.

Dukungan informatif bentuk dukungan yang diberikan keluarga berupa pemberian nasihat, tanggapan, saran yang membantu Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) dalam proses pemulihan, informasi yang diberikan berupa mengingatkan minum obat, kontrol kedokter, serta melaksanakan kegiatan untuk menunjang proses kesembuhan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Dukungan informatif yang diberikan keluarga berada pada kategori rendah atau sangat kurang sekali diberikan kepada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Hal ini terlihat jelas dari perilaku keluarga yang tidak melakukan kontrol dan minum obat rutin.

Dukungan instrumental meliputi menyediakan waktu luang serta pemberian materi yang mempermudah tujuan yang ingin di capai dengan memberikan pembiayaan selama menjalani proses pengobatan baik itu terapi maupun obat obataan serta pemenuhan kebutuhan sehari hari seperti peralatan mandi, pakaian, dan makanan. Dalam penelitian ini keluarga masih berada dalam kategori sedang atau sedikit memberikan dukungan berupa biaya pengobatan yang berguna untuk kesembuhan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).

5.2 SARAN

1. Kepada keluarga

Sebagai bahan masukan bagi keluarga yang sedang merawat orang dengan gangguan jiwa agar mengetahui bentuk dukungan yang harus di lakukan sehingga mampu membuat Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) menjadi pulih

Dukungan emosional, dengan adanya dukungan emosional yang diberikan keluarga, peneliti menyarankan agar keluarga selalu memperhatikan kondisi penderita dan memberikan dukungan ini secara menyeluruh agar Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) merasakan kasih sayang dan merasa dihargai dalam kondisinya saat ini

Dukungan informatif, dengan adanya dukungan infromatif peneliti menyarankan sebagai pemberi infromasi maka dukungan ini harus di berikan secara berkelanjutan agar keluarga dan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) memiliki banyak wawasan luas.

Dukungan instrumental, dengan adanya dukungan ini peneliti menyarankan kepada keluarga untuk menggunakan BPJS untuk biaya operasional perawatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) karena dapat meringankan biaya pengeluaran dan untuk kesembuhan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).

2. Kepada perawat

Dapat memberikan informasi lebih lanjut untuk keluarga yang memiliki penderita gangguan jiwa dan menjadi bahan referensi untuk pengembangan ilmu keperawatan, terutama pada bidang keperawatan keluarga terkait gambaran peran dukungan sosial keluarga terhadap orang dengan gangguan jiwa.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Penelitian ini menjelaskan tentang gambaran peran dukungan sosial keluarga terhadap orang dengan gangguan jiwa, maka peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam lagi terkait dukungan sosial keluarga dengan objek yang berbeda.